

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Simpulan dalam penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

1. Pendekatan *open-ended* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas eksperimen dengan kategori sedang. Pengaruh positif tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas eksperimen, karena pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* dapat menjadi sebuah tempat untuk membangun dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang bersifat terbuka.
2. Pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan *open-ended* terdapat perbedaan dengan pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas eksperimen dan kontrol. Namun, pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* lebih baik daripada pendekatan konvensional karena peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain itu, siswa di kelas eksperimen juga mempunyai kesempatan yang lebih banyak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis karena pembelajarannya bersifat *student-centered*. Sedangkan, pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional masih membatasi aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, karena pembelajarannya bersifat *teacher-centered*.
3. Pendekatan *open-ended* mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh peningkatan motivasi belajar

di kelas eksperimen dengan kategori sedang. Pengaruh positif tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* selalu memberikan stimulus yang menjadi kebiasaan siswa dalam belajar.

4. Pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan *open-ended* tidak lebih baik daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Namun, pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* tidak lebih baik daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena hambatan-hambatan yang terjadi di kelas eksperimen dalam melaksanakan pembelajaran.
5. Kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan *open-ended* mempunyai hubungan yang positif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil korelasi *Pearson* yang menunjukkan bilangan positif sebesar 0,439. Dengan demikian, siswa yang mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi maka siswa tersebut akan mempunyai motivasi belajar yang tinggi juga atau apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka akan mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis yang tinggi juga.
6. Faktor yang menjadi pendukung pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan *open-ended*, yaitu: (1) kinerja guru di kelas eksperimen dilakukan dengan optimal, karena aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran muncul dengan sempurna; (2) Kemampuan dan kreativitas guru dalam menyajikan masalah terbuka dapat diterima oleh siswa; (3) LKS yang digunakan menyajikan masalah terbuka dapat melibatkan semua tahapan pendekatan *open-ended*; (4) Tahapan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* telah memberikan kesempatan siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah terbuka; (5) Aktivitas belajar siswa dilakukan dengan optimal, karena semua kegiatan yang terdapat pada lembar observasi muncul semua. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran matematika yang

menggunakan pendekatan *open-ended*, yaitu (1) pada pertemuan pertama, kecepatan siswa dalam memahami masalah terbuka masih lambat; (2) aktivitas belajar siswa terganggu oleh kegaduhan yang ditimbulkan oleh beberapa siswa;

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa, maka pendekatan *open-ended* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang baik. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar pada materi segitiga yang berkaitan dengan luas dan pemecahan masalah gabungan bangun datar lain yang meliputi trapesium dan layang-layang. Selain itu, guru juga dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* pada materi matematika lain.

Namun, jika guru mengalami kesulitan untuk menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open-ended* maka guru dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan konvensional, karena pendekatan tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Saran untuk siswa adalah tetap belajar memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, karena kegiatan tersebut dapat membantu proses peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. Selain itu, pertahankan diri agar mempunyai motivasi belajar tinggi, karena motivasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan yang diperoleh.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan menggunakan pendekatan *open-ended* dalam mengukur keterampilan matematis, maka perlu memperhatikan penyusunan LKS,

dan instrumen *pretest* dan *posttest*, serta indikator keterampilan matematis yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan karena digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian.

